

## ABSTRAK

### PERAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH DALAM PENYUSUNAN REKOMENDASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH (Studi di Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Lampung)

Oleh  
**ALIYAH ZAHRA FITRI**

Peran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Lampung sangat penting dalam mendukung kebijakan publik berbasis bukti (*evidence-based policy*). Namun, hasil kajiannya belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh perangkat daerah. Tahun 2024 Balitbangda menghasilkan 11 kajian, dan hanya 2 yang dimanfaatkan, hal ini menunjukkan bahwa peran Balitbangda dalam mendorong kebijakan berbasis riset masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran Balitbangda dalam penyusunan rekomendasi kebijakan pemerintah daerah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan teori peran Soerjono Soekanto (2001) yang mencakup empat dimensi yaitu kewenangan, tujuan, tanggung jawab, dan pelaksanaan tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Balitbangda belum berperan dengan baik secara keseluruhan, karena dimensi tanggung jawab masih lemah. Pada dimensi kewenangan, tujuan, dan pelaksanaan tugas, Balitbangda telah menjalankan perannya sesuai dasar hukum yaitu Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 6 Tahun 2021 dan Peraturan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 59 Tahun 2021, menyelaraskan program kerja dengan visi-misi RPJMD, serta menghasilkan 11 kajian yang mendukung kebijakan strategis daerah. Namun, pada dimensi tanggung jawab masih terdapat kendala pada aspek evaluasi dan pengendalian mutu. Meski telah dibentuk Tim Pengendali Mutu berdasarkan Permendagri Nomor 17 Tahun 2016, pelaksanaannya belum optimal sehingga mekanisme pengawasan mutu kajian belum berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Peran, Balitbangda, Rekomendasi Kebijakan, Kebijakan Berbasis Bukti

## **ABSTRACT**

**THE ROLE OF THE REGIONAL RESEARCH AND DEVELOPMENT  
AGENCY IN FORMULATING LOCAL GOVERNMENT POLICY  
RECOMMENDATIONS  
(A Study at the Regional Research and Development Agency of Lampung  
Province)**

**By**

**ALIYAH ZAHRA FITRI**

*The role of the Regional Research and Development Agency of Lampung Province (Balitbangda) is very important in supporting evidence-based policy. However, the results of its studies have not been fully utilized by regional government agencies. In 2024, the agency produced 11 studies, and only 2 were utilized, indicating that its role in promoting research-based policy is still not optimal. This study aims to determine the role of the agency in formulating regional government policy recommendations. This research uses a descriptive qualitative approach through interviews, documentation, and observation, based on the role theory of Soerjono Soekanto (2001), which includes four dimensions: authority, objectives, responsibilities, and task implementation. The results show that the agency has not performed its role optimally overall, as the responsibility dimension remains weak. In terms of authority, objectives, and task implementation, the agency has carried out its role in accordance with the legal basis, namely Regional Regulation of Lampung Province Number 6 of 2021 and Governor Regulation of Lampung Province Number 59 of 2021, aligning work programs with the vision and mission of the RPJMD, and producing 11 studies that support regional strategic policies. However, in the responsibility dimension, there are still obstacles in the aspects of evaluation and quality control. Although a Quality Control Team has been established based on Minister of Home Affairs Regulation Number 17 of 2016, its implementation has not been optimal, resulting in an ineffective study quality supervision mechanism.*

**Keywords:** *Role, Balitbangda, Policy Recommendation, Evidence-Based Policy*